

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Agustus 2026

**STUDI POLA PENGOBATAN ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN
ANXIETAS DI POLI JIWA RS I LAGALIGO
LUWU TIMUR**

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan anxiety merupakan gangguan kesehatan mental yang banyak dialami masyarakat dan dapat memengaruhi kualitas hidup apabila tidak ditangani. Salah satu terapi farmakologis yang digunakan dalam penatalaksanaan anxiety adalah antipsikotik. Pola penggunaan antipsikotik pada pasien dapat bervariasi bergantung pada karakteristik pasien dan pertimbangan klinis tenaga medis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik demografis pasien serta pola penggunaan obat antipsikotik pada pasien anxiety di Poli Jiwa RS I Lagaligo Luwu Timur.

Tujuan Penelitian: Mengetahui karakteristik demografis pasien anxiety serta pola penggunaan obat antipsikotik yang meliputi jumlah obat dalam peresepan, pola kombinasi obat, jenis obat, dan golongan obat pada pasien anxiety di Poli Jiwa RS I Lagaligo Luwu Timur.

Hasil Penelitian: Sebagian besar pasien anxiety berjenis kelamin perempuan (30 pasien; 60,0%), dengan kelompok usia terbanyak 51–58 tahun (12 pasien; 24,0%). Kombinasi tiga obat merupakan regimen yang paling sering diresepkan (18 resep; 36,0%). Kombinasi clobazam, maprotiline, dan olanzapine merupakan kombinasi obat yang paling banyak digunakan (6 pasien; 12,0%). Clobazam merupakan obat yang paling sering diresepkan (29 resep; 17,1%), sedangkan benzodiazepin merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan (63 resep; 37,1%). Secara keseluruhan, pola peresepan didominasi oleh terapi kombinasi yang disesuaikan dengan kondisi klinis pasien.

Kata kunci: Anxiety, antipsikotik, pola penggunaan obat, pola peresepan, rekam medis